KONTRIBUSI PAJAK REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SINJAI TINJAUAN EKONOMI ISLAM

A. Fitriani, Heri Irawan

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jln. Sultan Hasanuddin
Korespondensi Penulis. Email/Tlp : heri.putrabungsu94@gmail.com/ 082345451224

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD di Kabupaten Sinjai periode Tahun 2013-2016. 2) Untuk mengetahui tinjauan islam tentang kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan survey yang dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai dengan meneliti dokumen laporan realisasi penerimaan pajak daerah dan laporan realisasi pendapatan asli daerah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus kontribusi dan rumus pertumbuhan kontribusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, kontribusi Pajak Reklame Kabupaten Sinjai pada tahun 2013 adalah sebesar 0,29 %, kontribusi tersebut menurun menjadi 0,15 % pada tahun 2014; dan tahun 2015 semakin menurun menjadi 0,11 %. Kemudian kembali meningkat menjadi 0,13 % pada tahun 2016. Kedua, Pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah cenderung mengalami penurunan pada tahun 2013 sampai tahun 2015. Walaupun sedikit mengalami peningkatan di tahun 2016. Ketiga, diperbolehkan memungut pajak dengan syarat dikelola dengan adil, yang selaras dengan spirit Islam.

Kata Kunci: Pajak, Pendapatan Asli Daerah, Ekonomi Islam

Abstract

This study aims to: 1) To find out the growth of the contribution of advertisement tax to PAD in Sinjai Regency in the period of 2013-2016. 2) To find out the Islamic review of the contribution of the Advertisement Tax to the PAD. This research is a quantitative research type and uses a survey approach carried out at the Sinjai District Revenue Agency by examining the documents on the realization of local tax revenue reports and reports on the realization of regional original income. Data collection is done by observation and documentation. Data analysis uses contribution formula and contribution growth formula. The results of this study indicate that first, the contribution of the Sinjai Regency Advertiser Tax in 2013 was 0.29%, the contribution decreased to 0.15% in 2014; and in 2015 it declined to 0.11%. Then it increased again to 0.13% in 2016. Second, the growth of the contribution of advertisement tax towards regional original income tended to decrease in 2013 to 2015. Although it increased slightly in 2016. Third, it is permissible to collect taxes on conditions that are managed fairly, which is in harmony with the spirit of Islam.

Keywords: Tax, Local Revenue, Islamic Economy

1. Pendahuluan

Dalam Islam, negara memiliki hak untuk ikut campur dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu-individu, baik untuk mengawasi kegiatan maupun untuk mengatur atau melaksanakan beberapa macam kegiatan ekonomi yang tidak mampu dilaksanakan oleh individu-individu. Intervensi pemerintah terhadap masalah-masalah perekonomian rakyat, menurut sebagian ulama berlandaskan pada firman Allah SWT QS. An-Nisaa' (4): 59, sebagai berikut:

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”¹

Salah satu kebijakan pemerintah di bidang ekonomi adalah dibidang fiskal, yaitu berkenaan dengan urusan pajak dan keuangan negara atau pendapatan negara. Kebijakan fiskal dilakukan oleh pemerintah dalam rangka melayani umat.

Pada tanggal 1 Januari 2001 yang lalu, Pemerintah RI secara resmi telah menyatakan pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan UU No.22 Tahun 1999 yang kemudian direvisi dengan UU No.32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan UU No.33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.²

Melalui otonomi diharapkan akan lebih mandiri dalam menentukan seluruh kegiatannya dan pemerintah pusat diharapkan tidak terlalu aktif mengatur daerah. Pemerintah daerah diharapkan mampu memainkan perannya dalam membuka peluang memajukan daerahnya masing-masing.³

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber keuangan daerah yang berasal dari dalam daerah itu sendiri yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan penerimaan lain-lain yang sah.

Pajak daerah pada dasarnya merupakan sumber penerimaan daerah yang utama dalam membiayai semua keperluan tugas, fungsi dan kewajiban pelayananan pemerintah daerah kepada rakyatnya. Dengan meningkatnya bentuk, jenis dan kualitas pelayanan pemerintah daerah, penerimaan pajak bagi pemerintah daerah harus juga meningkat.⁴

Pajak Reklame dianggap cukup potensial untuk mempengaruhi peningkatan PAD Kabupaten Sinjai dikarenakan setiap tahunnya semakin banyak reklame yang terpasang di sepanjang jalan, terkhusus di Kecamatan Sinjai Utara sebagai jantung kota Kabupaten Sinjai.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Al-Jumanatul 'Ali, 2005), h.88.

² Sjafrizal, *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.105.

³ HAW.Widjaja, *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, (Cet.I: Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.7.

⁴ Haula Rosdiana dan Edi Slamet Irianto, *Pengantar Ilmu Pajak*, (Cet. III; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.64.

Terpenuhinya target pendapatan daerah di sektor Pajak Daerah tentunya ikut memperlancar penyelenggaraan kegiatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

Langkah ini dilakukan dengan menggunakan strategi tertentu, mengingat pemungutan pajak daerah khususnya Pajak Reklame yang belum optimal dan kontribusinya terhadap PAD yang masih sangat minim. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sinjai Dan Tinjauan Ekonomi Islam”**. Permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD periode 2013-2016 ?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD ?

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey. Metode pengumpulan data dengan cara observasi dan studi dokumen.

Teknik Analisis Data

1. Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD

$$\text{Kontribusi Pajak Reklame} = \frac{\text{Penerimaan Pajak Reklame}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

2. Perhitungan tingkat pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD

$$\text{Tingkat pertumbuhan} = \frac{\text{kontribusi } n}{\text{kontribusi } o} \times 100\%$$

Keterangan:

Kontribusi n = Jumlah kontribusi pada tahun tertentu yang akan dihitung

Kontribusi o = kontribusi pada tahun dasar

3. Hasil Dan Pembahasan

Pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai salah satunya adalah Pajak Reklame. Dasar hukum yang melandasi pemungutan pajak ini adalah Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai No.4 Tahun 2012. Target dan Realisasi penerimaan pajak reklame selama periode tahun 2013-2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Target dan Realisasi Pajak Reklame Periode Tahun 2013-2016

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2013	70.000.000	74.589.500	106,56
2014	70.000.000	73.384.725	104,84
2015	65.000.000	82.879.150	127,51

2016	85.000.000	97.680.120	114,92
Jumlah	290.000.000	328.533.522	453,83

Sumber : Badan Pendapatan Daerah diolah

Tabel 2. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Periode Tahun 2013-2016

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2013	23.199.473.783	26.346.464.253,08	113,56
2014	45.421.760.012	49.651.347.840,40	109,31
2015	63.567.456.503,68	75.599.333.226,86	118,93
2016	78.115.331.009	79.470.988.191,80	108,63
Jumlah			450,43

Sumber : Badan Pendapatan Daerah diolah

Analisis Data

Dalam analisis data ini, penulis akan melakukan perhitungan kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai tahun 2013-2016.

- Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Untuk mengetahui besar kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai periode tahun 2013-2016, penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$C_n = \frac{RX_n}{RY_n} \times 100\%$$

Keterangan :

C_n= Kontribusi Pajak Reklame Tahun *n*

RX_n= Realisasi penerimaan pajak reklame tahun *n*

RY_n= Realisasi Total Pendapatan Asli Daerah tahun *n*

Kontribusi Pajak Reklame Tahun 2013

$$C_n = \frac{74.589.500}{26.346.464.253,08} \times 100\% = 0,29 \%$$

Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2013 sebesar 0,29 %.

- Kontribusi Pajak Reklame Tahun 2014

$$C_n = \frac{73.384.725}{49.651.347.840,40} \times 100\% = 0,15 \%$$

Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2014 sebesar 0,15 %.

- Kontribusi Pajak Reklame Tahun 2015

$$C_n = \frac{82.879.150}{75.599.333.226,86} \times 100\% = 0,11 \%$$

Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2015 sebesar 0,11 %.

- c. Kontribusi Pajak reklame tahun 2016

$$C_n = \frac{97.680.120}{79.470.988.191,80} \times 100\% \\ = 0,13 \%$$

Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2016 sebesar 0,13 %.

Dari perhitungan dengan menggunakan teknik analisis data yang telah dilakukan, hasilnya dapat dilihat dari tabel Kontribusi Pajak Reklame di bawah ini.

Tabel 3. Kontribusi Pajak Reklame Terhadap PAD Periode Tahun 2013-2016

Tahun Anggaran	Realisasi Penerimaan Pajak Reklame (Rp)	Total Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Kontribusi (Rp)
2013	74.589.500	26.346.464.253,08	0,29
2014	73.384.725	49.651.347.840,40	0,15
2015	82.879.150	75.599.333.226,86	0,11
2016	97.680.120	79.470.988.191,80	0,13

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi Pajak Reklame Kabupaten Sinjai pada tahun 2013 adalah sebesar 0,29 %, kontribusi tersebut menurun menjadi 0,15 % pada tahun 2014; dan tahun 2015 semakin menurun menjadi 0,11 %. Kemudian kembali meningkat menjadi 0,13 % pada tahun 2016.

2. Pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai periode tahun 2013-2016. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan kontribusi sektor Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah, penulis akan melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Q_{o,n} = \frac{\sum Q_n}{\sum Q_o} \times 100\%$$

Keterangan :

$Q_{o,n}$ = Angka indeks kuantitas tahun n dengan tahun dasar o

$\sum Q_n$ = Kontribusi tahun n

$\sum Q_o$ = Kontribusi tahun o

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus di atas kemudian dikurangi dengan angka indeks (angka pembanding) tahun 2012 sebagai tahun dasar yakni 100%.

- a. Tingkat pertumbuhan kontribusi pajak reklame terhadap PAD tahun 2013

$$Q_{o,n} = \frac{0,029}{0,031} \times 100\% \\ = 93,54 \%$$

Jadi, angka indeks tahun 2013 adalah 93,54%. Sehingga pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD sebesar $93,54\% - 100\% = -6,46\%$.

- b. Tingkat pertumbuhan kontribusi pajak reklame terhadap PAD tahun 2014

$$Qo, n = \frac{0,015}{0,031} \times 100\% \\ = 48,38\%$$

Jadi, angka indeks tahun 2014 adalah 48,38%. Sehingga pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD sebesar $48,38\% - 100\% = -51,56\%$. Angka ini mengalami penurunan dibanding tahun dasarnya.

- c. Tingkat pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD tahun 2015

$$Qo, n = \frac{0,011}{0,031} \times 100\% \\ = 36,66\%$$

Jadi, angka indeks tahun 2015 adalah 36,66%. Sehingga pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD sebesar $36,66\% - 100\% = -63,34\%$. Angka ini kembali mengalami penurunan dibanding tahun dasarnya.

- d. Tingkat pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD tahun 2016

$$Qo, n = \frac{0,013}{0,031} \times 100\% \\ = 41,93\%$$

Jadi, angka indeks tahun 2016 adalah 41,93%. Sehingga pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD sebesar $41,93\% - 100\% = -58,07\%$. Angka ini naik dibanding tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya, pertumbuhan kontribusi pajak reklame disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Tingkat Pertumbuhan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap PAD Periode Tahun 2013-2015

Tahun	Kontribusi Pajak Reklame	Kontribusi pada Tahun Dasar	Angka Indeks (%)	Pertumbuhan (%)
2012	0,031	0,031	100	0,00
2013	0,029	0,031	93,54	-6,46
2014	0,015	0,031	48,38	-51,56
2015	0,011	0,031	36,66	-63,34
2016	0,013	0,031	41,93	-58,07

3. Tinjauan Islam Terhadap Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sinjai

Dalam sistem ekonomi konvensional, pajak merupakan iuran wajib berupa uang atau barang, yang dapat dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum. Dalam perspektif syariah, hukum asal pajak adalah *mubah* (boleh). Instrumen pajak ini boleh ada dan boleh tidak ada. Ini didasarkan pada kebutuhan dan kepentingan negara, apakah negara memerlukan instrument pajak atau tidak. *Jizyah*, *kharaj*, dan *nawaib*.

Dalam perspektif ekonomi syariah, ada tiga hal utama terkait pajak, yaitu

- a) Harta objek pajak : yaitu jenis-jenis harta yang menjadi objek pajak. Prinsip halal dan haram menjadi sangat penting. Fokus pajak adalah pada harta-harta yang tidak bertentangan dengan syariah.
- b) Kadar pajak : yaitu persentase pajak yang dikenakan kepada masyarakat. Kadar pajak ini tidak boleh memberatkan dan menzalimi masyarakat, sehingga daya saing perekonomian masyarakat tetap terjaga.
- c) Akuntabilitas : yaitu pertanggungjawaban pengelolaan pajak yang transparan, bebas dari korupsi dan tindakan kejahatan dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.⁵

Kalau memperhatikan realisasi penerimaan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai maka sebenarnya realisasi penerimaannya masih dapat dioptimalkan. Misalnya, pihak Bapenda bisa saja melakukan uji petik di lapangan terhadap lokasi pemasangan reklame hingga ke pelosok-pelosok desa. Dengan melakukan uji petik di lapangan tersebut, sebenarnya akan sangat jelas, lebih akurat pemasukan dari sektor reklame. Dalam hal ini tentunya pihak Bapenda harus tegas dengan memperhatikan fakta di lapangan. Jika ternyata cara ini tidak berhasil, maka Badan Pendapatan daerah harus mengambil langkah dengan cara mengefektifkan lokasi dan pengelola pajak reklame tersebut.

Pentingnya membuat kebijakan validitas objek dan pungutan pajak oleh Pemerintah Daerah ini, karena memang pihak pengelola/ petugas/kolektor berkewajiban untuk menyerahkan sebagian penghasilannya secara jujur untuk negara. Sebab kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka melayani umat.

Dilihat dari berbagai fakta permasalahan secara mendalam terungkap bahwa permasalahan ekonomi terletak pada bagaimana distribusi harta dan jasa di tengah-tengah masyarakat sehingga titik berat permasalahan ekonomi bagaimana menciptakan suatu mekanisme distribusi ekonomi yang adil. Allah mengingatkan betapa sangat urgennya masalah distribusi harta dalam firman-Nya pada surah al-Hasyr ayat 7:

Terjemahnya:

Apa saja harta rampasan (*fai-i*) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota. Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya

⁵ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah...* h.190.

Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2019

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.⁶

Wajar jika kemudian realisasi penerimaan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai setiap tahunnya harus ditingkatkan. Sebab, siapa saja (orang/badan) yang menggunakan dengan memperoleh manfaat atas reklame tersebut, maka kepada orang/badan tersebut dapat diwajibkan menanggung/membayar beban pajak reklame sesuai yang ditetapkan oleh Peraturan Daerah. Apalagi jika dengan pemasangan reklame tersebut dapat memberikan keuntungan yang lebih banyak bagi orang/badan tersebut. Wajar apabila kepada mereka diwajibkan memberikan sebagian dalam bentuk jumlah yang telah ditetapkan atau persentasi dari manfaat yang diperoleh dari pemasangan reklame yang mereka gunakan selama ini. Jumlah penerimaan dari sektor pajak Pajak Reklame tersebut sebenarnya bisa ditingkatkan karena kita melihat di beberapa lokasi khususnya di pedesaan, jumlah reklame yang terpasang tidak terkontrol dengan baik, masih banyak yang belum terdata.

Memperhatikan kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai, bisa dikatakan sulit untuk memberikan penilaiannya. Karena secara faktual di lapangan banyak sekali orang/badan yang terdata atau resmi di Kabupaten Sinjai, namun fakta yang berbicara ternyata hasil yang diperoleh ternyata masih kecil. Bisa dikatakan pula tidak terlalu berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Sinjai.

Pentingnya optimalisasi kontribusi Pajak Reklame terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Sinjai karena memang pajak mempunyai manfaat yang cukup besar. Sebab, kebijakan fiskal (pajak) dilakukan oleh pemerintah dalam rangka melayani umat.

Dilihat dari berbagai fakta permasalahan secara mendalam terungkap bahwa permasalahan ekonomi terletak pada bagaimana distribusi harta dan jasa di tengah-tengah masyarakat sehingga titik berat permasalahan ekonomi bagaimana menciptakan suatu mekanisme distribusi ekonomi yang adil. Allah mengingatkan betapa sangat urgennya masalah distribusi harta dalam firman-Nya pada surah al-Anfal ayat 41.

Terjemahnya:

Ketahuilah, Sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, Maka Sesungguhnya seperlima untuk Allah, rasul, kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang kami turunkan kepada hamba kami (Muhammad) di hari Furqaan, yaitu di hari bertemunya dua pasukan. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁷

Dengan demikian, Pajak Reklame yang dalam ekonomi Islam, ialah pajak yang dikeluarkan oleh setiap warga negara yang berada dibawah kekuasaan pemerintah Islam. Pajak yang dipungut digunakan untuk tujuan mulia yaitu membiayai pembangunan dan membantu masyarakat ekonomi lemah. Wajar jika kemudian harus dipungut dengan benar dan tepat, agar dapat lebih banyak membawa maslahat. Sebab, semakin besar sumbangan pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai, maka semakin besar pula pengaruhnya untuk pendapatan asli daerah dan dapat lebih banyak bermanfaat untuk masyarakat banyak.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*..., h. 547.

⁷*Ibid.*, h. 183.

Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2019

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah digunakan selama melakukan penelitian, dapat diperoleh pembahasan sebagai berikut.

1. Kontribusi Pajak Reklame selama rentang waktu 4 tahun cenderung sangat rendah. Hal ini dilihat dari besar kontribusi pada tahun 2013 hanya sebesar 0,29%, mengalami penurunan drastis di tahun 2014 sebesar 0,15%, kembali mengalami penurunan sebesar 0,11% pada tahun 2015, dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 0,13%.
2. Pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah cenderung mengalami penurunan pada tahun 2013 sampai tahun 2015. Walaupun sedikit mengalami peningkatan di tahun 2016. Dampak dari rendahnya kontribusi pajak terhadap PAD adalah menurunnya dukungan keuangan daerah terhadap pembangunan dan kebijakan-kebijakan daerah lainnya. Terutama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
3. Pajak tidak boleh dipungut dengan cara paksa dan kekuasaan semata, melainkan karena ada kewajiban kaum muslimin yang dipikulkan kepada Negara, seperti memberi rasa aman, pengobatan dan pendidikan dengan pengeluaran seperti nafkah untuk para tentara, gaji pegawai, hakim, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pajak memang merupakan kewajiban warga Negara dalam sebuah Negara muslim, tetapi Negara berkewajiban pula untuk memenuhi dua kondisi (syarat):
 - a. Penerimaan hasil-hasil pajak harus dipandang sebagai amanah dan dibelanjakan secara jujur dan efisien untuk merealisasikan tujuan-tujuan pajak.
 - b. Pemerintah harus mendistribusikan beban pajak secara merata di antara mereka yang wajib membayarnya.

Para ulama yang mendukung diperbolehkannya memungut pajak menekankan bahwa yang mereka maksud adalah sistem perpajakan yang adil, yang selaras dengan spirit Islam. Jika dihalalkan antara aspek pajak dan syariah islam tentang maka seharusnya penerimaan pajak harus selalu mengalami peningkatan karena pajak adalah salah satu pembantu untuk pembangunan daerah. Selain itu konsep islam menganjurkan untuk memberi dukungan kepada pemerintah pemberdayaan pajak dan dalam konsep islam disamakan dengan zakat. Dalam praktik perekonomian kontemporer, hubungan substitusi yang umumnya terjadi adalah pajak menggantikan zakat. Hampir setiap negara Islam memiliki sistem perpajakan namun tidak banyak negara yang memiliki sistem perzakatan formal.

4. Kesimpulan

1. Pertumbuhan kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai sangat rendah. Dan bahkan cenderung menurun dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena kurang optimalnya pemungutan pajak reklame.
2. Kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah menurut tinjauan islam merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan daerah. Sehingga pemungutan pajak atas pemasangan reklame diperbolehkan.

Saran

1. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai baiknya melakukan sosialisasi rutin kepada masyarakat agar tidak melakukan pemasangan reklame liar.

2. Kepada Kepala Bidang Pajak Daerah agar terus melakukan pengawasan secara efektif agar tak ada lagi wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajibannya.
3. Kepada Kepala Sub Bidang Penagihan Pajak, agar terus melakukan pemungutan pajak dengan optimal serta melakukan pendataan baru dengan mengikutsertakan pemasangan reklame yang ada di pelosok-pelosok desa agar kontribusi pajak reklame dapat meningkat.

Daftar Pustaka

- Adrian Sutedi, *Hukum Pajak*, CET. I: Jakarta: Sinar Grafika, 2011
- Agus Widarjono, *Ekonometrika; Teori Aplikasi*, Cet: I; Yogyakarta, 2007
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, Cet: II; Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, Cet: II; Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Andi Iskandar Arsam, "Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai", Skripsi, Makassar: UIN Alauddin, 2016
- Azhari Aziz Samudra, *Perpajakan Di Indonesia: Keuangan Pajak Dan Retribusi Daerah*, Cet. I; Depok: Raja Grafindo Persada, 2015
- Bamang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. I. Jakarta; Rajawali Pers, 2013
- Chabib Soleh dan Heru Rocmansjah, *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*, Jakarta : Fokusmedia, 2010
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Surabaya: Apollo Lestari, 1994
- Djafar Saidi, *Pembaruan Hukum Pajak: Edisi Revisi*, Cet. III: Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, Jakarta: Rajawali Press, 2007
- Haula Rosdiana dan Edi Slamet Irianto, *Pengantar Ilmu Pajak*, Cet. III; Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- HAW. Widjaja, *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, Cet. I: Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Herry Purwono, *Dasar-Dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak*, Jakarta: Erlangga, 2010
- Hindarto Prasetyo Utomo "Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kudus". Data dikutip dari <https://download.portugalgaruda.org>, diakses pada tanggal 23 Agustus 2017
- <http://nurkholis77.staff.uui.ac.id/wakaf-dan-upaya-memberdayakan-potensinya-secara-produktif-di-indonesia/>
- <https://elfiraismy.wordpress.com/2009/11/09/metode-penelitian-survei/>, diakses pada tanggal 14 Agustus 2017
- Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet. II. Jakarta; Rajawali Pers, 2014
- Indra Lesmana, *Mekanisme Pengelolaan Pajak Reklame Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sinjai*, Skripsi Sinjai: StisipM Sinjai, 2016
- Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Cet. I, Jakarta; Rajawali Pers, 2016
- Kuncoro, Mudrajad, *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Jakarta; Erlangga
- Lili Syafitri "Analisis Peranan Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan

Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2019

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi” Data dikutip dari <http://idr.iain-antasari.ac.id/>, diakses tgl 23 Agustus 2017

Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Surakarta: Erlangga, 2012

M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. I; Jakarta: Prenada Media Group, 2005

Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Dalam Teori Dan Praktik*, Cet. I ;Bandung: CV Pustaka Setia, 2015

Nurul Hak, *Ekonomi Islam: Hukum Bisnis Islam*, Cet. I;Yogyakarta:Teras, 2011

Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai No.6 Tahun 2012

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*,CET. I, Jakarta; Rajawali Pers, 2003

Rozali Abdullah, *Pelaksanaan Otonomi Luas*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Sjafrizal, *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015

Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, Cet. I, Jakarta: Sinar Grafika, 2009